IDENTIFIKASI DAN ANALISIS RESIKO PELAYANAN PUBLIK HUBUNGANNYA DENGAN POTENSI GRATIFIKASI
KANTOR KEENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2026

No	Indikator Kinerja Utama	Resiko Teridentifikasi	Faktor Penyebab	Dampak Pada Capaian Tujuan	Skala Kemungkinan	Skala Dampak	Skor	Deskripsi Status Resiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Belanja Barang dan jasa yang akuntabel dan transparan	Masih ada kemungkinan penerimaan gratifikasi	masih ada tawaran pemberian gratifikasi "hadiah" dari rekanan kepada pengelola keuangan	Kerugian Negara dalam Belanja Barang dan Jasa dan kualitas belanja barang dan jasa tidak baik	1	4	4	rendah
2	Nilai Kinerja Penyuluh Agama	Masih ada kemungkinan penerimaan gratifikasi	kurangnya sosialisasi untuk tidak memberi "penghargaan" ke Penyuluh Agama.	kinerja Penyuluh yang tidak optimal	1	4	4	rendah
3	Jumlah penghulu yang dibina	Masih ada kemungkinan penerimaan gratifikasi	kurangnya sosialisasi untuk tidak memberi "penghargaan" ke Penghulu	kinerja Penghulu yang tidak optimal	1	4	4	rendah
4	Persentase Guru Pendidikan Madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar pembayaran tunjangan	Penilaian kinerja guru Madrasah tidak optimal	masih ada kemungkinan pemberian gratifikasi dalam Pengurusan dan pencairan TPG	Kualitas Kinerja guru madrasah tidak optimal	1	4	4	rendah
5	Jumlah Pondok pesantren dan Madin yang dibina dan diberi bantuan	Masih ada kemungkinan bantuan tidak tepat sasaran	Data yang diajukan tidak valid, masih ada kemungkinan pemberian gratifikasi pada saat monev ijin pontren	Pondok Pesantren dan Madin yang tidak sesuai standar	1	4	4	rendah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).
Token : Nf3322sh

6	Persentase Guru Pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar pembayaran tunjangan	Penilaian kinerja guru agama tidak optimal	masih ada kemungkinan pemberian gratifikasi dalam Pengurusan dan pencairan TPG	Kualitas Kinerja guru pendidikan agama tidak optimal	1	4	4	rendah

Yogyakarta, 3
Kepala Kantor,



Ahmad Shidqi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).
Token : Nf3322sh